

Pengembangan Media Big Book berbasis Kearifan Lokal Baduy untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas VI A

Denisa Rizky Putri^{1✉}, Sundawati Tisnasari², Yoma Hatima³ & Lili Fajrudin⁴

^{1✉}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2227200050@untirta.ac.id, Orcid ID: [0009-0001-1429-0235](https://orcid.org/0009-0001-1429-0235)

²Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, sundawati_tisnasari@untirta.ac.id, Orcid ID: [0009-0009-2307-4954](https://orcid.org/0009-0009-2307-4954)

³Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, yomahatima@untirta.ac.id, Orcid ID: [0009-0008-8437-6633](https://orcid.org/0009-0008-8437-6633)

⁴Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, lilifajrudin@untirta.ac.id, Orcid ID: [0009-0003-9989-5229](https://orcid.org/0009-0003-9989-5229)

Article Info

History Articles

Received:

Dec 2024

Accepted:

Jul 2025

Published:

Sep 2025

Abstract

The objective of this developmental research is to investigate the feasibility and effectiveness of Big Book learning media based on Baduy local wisdom in enhancing students' reading comprehension skills and to assess students' responses to this learning medium. This study employed the R&D (Research and Development) research method, utilizing the ADDIE (analysis, design, development, implementation, evaluation) development model. The study was conducted in class VI A of SDN Serang 21 from January to September 2024. Data collection in this study used observation, interviews, questionnaires, tests, and documentation. The results of this study showed that the Big Book learning media was feasible for use in the learning process, with a feasibility percentage of 88.36% in the 'Very Feasible' category. The use of Big Book learning media based on Baduy local wisdom has been proven to improve the reading comprehension skills of students, with the average pretest score of 37.39 (Needs Guidance) increasing to an average posttest score of 87.82 (Very Good). The use of Big Book learning media can improve reading skills, help students find a learning style that suits their needs, and broaden their knowledge of Baduy culture. It can be seen from the responses of students, which show that the 'Big Book based on Baduy local wisdom' learning media provides experience in training the values of activeness, cooperation, responsibility, interaction between students, and communication between teachers and students. The development of this combination of media and culture can continue to be integrated as an effective alternative for meaningful learning in the future.

Keywords:

Baduy Lokal Wisdom, Big Book, Reading Comprehension Skills

How to cite:

Putri, D. R., Tisnasari, S., Hatima, Y., & Fajrudin, L. (2025). Pengembangan media Big Book berbasis kearifan lokal Baduy untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas VI A. *Didaktika*, 5(3), 341-351.

Info Artikel

Riwayat Artikel

Dikirim:

Des 2024

Diterima:

Jul 2025

Diterbitkan:

Sep 2025

Abstrak

Tujuan pada penelitian pengembangan ini ingin memperoleh informasi terkait kelayakan dan efektifitas media pembelajaran Big Book berbasis kearifan lokal Baduy untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik serta mengetahui respons peserta didik pada media pembelajaran Big Book berbasis kearifan lokal Baduy. Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D (Research and Development) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (analysis, design, development, implementation, evaluation) yang dilakukan di kelas VI A SDN Serang 21 pada rentang Januari-September tahun 2024. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, angket, tes dan dokumentasi. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Big Book ini layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan persentase kelayakan sebesar 88,36% dengan kategori "Sangat Layak". Penggunaan media pembelajaran Big Book berbasis kearifan lokal Baduy ini terbukti meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas VI A SDN Serang 21 dengan dari rata-rata pretest 37,39 (Perlu Bimbingan) meningkat pada posttest menjadi rata-rata 87,82 (Sangat Baik). Penggunaan media pembelajaran Big Book dapat meningkatkan keterampilan membaca dan membantu peserta didik untuk menemukan gaya belajar yang sesuai dengan kebutuhannya sekaligus menambah wawasan peserta didik terhadap kebudayaan Baduy. Hal ini terlihat dari respons peserta didik yang menunjukkan bahwa media pembelajaran "Big Book berbasis kearifan lokal Baduy" memberikan pengalaman dalam melatih nilai keaktifan, kerjasama, tanggung jawab, interaksi antar peserta didik, dan komunikasi antara guru dan peserta didik. Pengembangan kombinasi media dan budaya ini dapat terus diintegrasikan sebagai alternatif efektif pembelajaran yang bermakna di masa depan.

Kata Kunci:

Kearifan Lokal Baduy, Big Book, Keterampilan Pemahaman Membaca

Cara mengutip:

Putri, D. R., Tisnasari, S., Hatima, Y., & Fajrudin, L. (2025). Pengembangan media Big Book berbasis kearifan lokal Baduy untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas VI A. *Didaktika*, 5(3), 341-351.

PENDAHULUAN

Membaca adalah keterampilan dasar yang penting bagi peserta didik, baik dalam pendidikan formal maupun kehidupan sehari-hari. Membaca membantu pengembangan kosakata, keterampilan berpikir kritis, dan pemahaman informasi. Salah satu fokus utama di sekolah dasar adalah membaca pemahaman, yang bertujuan melatih peserta didik memahami isi bacaan secara mendalam dan mengembangkan kreativitas serta imajinasi (Putri et al., 2024). Kemampuan ini menjadi fondasi untuk pembelajaran di tingkat lanjut, di mana teks yang dihadapi semakin kompleks. Melalui latihan intensif, peserta didik dilatih untuk tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan menginterpretasikan isi bacaan, sehingga dapat menyampaikan kembali informasi dengan jelas dan relevan (Harianto, 2020).

Membaca pemahaman tentu membutuhkan media pembelajaran penunjang. Sebagaimana pula pengertian media pembelajaran yang disampaikan oleh Wibawa (dalam Munisah 2020) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah alat penyalur pesan pembelajaran yang dapat menumbuhkan imajinasi seseorang, perbuatan dan mendorong peserta didik dalam proses pembelajaran untuk membantu pencapaian proses belajar yang baik. Dengan begitu, materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan mudah serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut. Oleh karena itu, penting bagi guru menentukan media pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan disampaikan sesuai, agar pesan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Membaca pemahaman bagi siswa sekolah dasar merupakan proses aktif untuk mengolah makna dari sebuah teks. Menurut Alpian dan Yatri (2022), proses ini melibatkan kemampuan mengenali, memahami, dan menyimpan informasi. Secara praktis, keterampilan ini terlihat ketika siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam cerita. Sebagaimana dijelaskan oleh Fitria (dalam Mardiyanti et al., 2022), siswa yang paham mampu menentukan judul bacaan, tokoh, isi informasi, serta amanat yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, membaca pemahaman adalah kunci bagi siswa untuk benar-benar menguasai gagasan penulis dan membangun pengetahuannya secara mandiri (Frans et al., 2023).

Keterampilan membaca pemahaman merupakan fondasi krusial bagi keberhasilan akademis dan kehidupan sehari-hari peserta didik. Kemampuan ini tidak hanya vital untuk menyerap informasi, tetapi juga untuk menumbuhkan daya pikir kritis, kreativitas, dan imajinasi. Namun, kenyataan di lapangan, khususnya pada peserta didik kelas VI A, menunjukkan adanya tantangan dalam mencapai tingkat pemahaman yang mendalam. Seringkali, rendahnya minat dan kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan disebabkan oleh materi ajar yang kurang relevan dan jauh dari konteks sosial budaya mereka. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang bermakna dan sulit dicerna. Selain itu proses pembelajaran di sekolah bervariasi antar daerah, dipengaruhi oleh perbedaan bahasa, budaya, dan pendekatan guru. Dalam observasi, ditemukan bahwa peserta didik di sekolah dasar tertentu kurang memahami budaya lokal di sekitarnya. Oleh karena itu, peneliti mengangkat materi tentang kearifan lokal suku Baduy untuk diajarkan kepada peserta didik.

Observasi awal peneliti di kelas VI A SDN Serang 21 menunjukkan adanya permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti mengidentifikasi beberapa akar masalah yang saling terkait, yaitu rendahnya minat membaca peserta didik yang mengakibatkan kesulitan dalam membaca pemahaman. Kondisi tersebut ditambah dengan minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif serta kurangnya bimbingan orang tua dalam kegiatan literasi di rumah. Di sisi lain pengetahuan peserta didik mengenai budaya lokal Banten juga masih

rendah. Kondisi ini mendorong peneliti untuk mencari solusi yang dapat mengatasi beberapa masalah tersebut secara terintegrasi melalui pengembangan media pembelajaran yang inovatif.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa Big Book yang kontennya berbasis kearifan lokal Baduy. Pemilihan media dan tema ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman karena format Big Book yang visual dan dirancang untuk dibaca bersama diharapkan dapat meningkatkan fokus dan keterlibatan siswa. Disamping ini media ini berpotensi menumbuhkan minat belajar karena cerita dan ilustrasi yang menarik diharapkan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan (Muzdalifah & Subrata, 2022). Di samping itu media ini akan memperkenalkan dan melestarikan budaya lokal karena mengangkat kearifan lokal Baduy sebagai materi bacaan dapat memperkaya wawasan budaya peserta didik, menanamkan nilai-nilai luhur, dan melestarikan warisan budaya Banten.

Big Book adalah media pembelajaran berupa buku cerita berukuran besar yang dirancang untuk kegiatan membaca bersama (*shared reading*). Menurut Putri & Mukhlisina (2023), media ini pada dasarnya adalah buku yang memuat gambar dan tulisan berukuran besar untuk mendukung kegiatan membaca kolaboratif antara guru dan siswa. Keunggulan media ini, sebagaimana dijelaskan oleh Kusumowati & Mukhlisina (2023), terletak pada tampilannya yang penuh warna, penggunaan pola teks yang sederhana dan berulang, serta fleksibilitas guru dalam memilih konten cerita yang sesuai dengan tema pembelajaran.

Kombinasi dengan kearifan lokal akan membuat keunikan produk yang dikembangkan. Kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang hidup dalam suatu masyarakat dan terbukti mampu mendorong kemajuan bersama, seperti yang dijelaskan oleh Subai et al. (2023). Dalam media ini, kearifan lokal yang diangkat adalah budaya masyarakat Baduy. Masyarakat Baduy dikenal hidup harmonis dengan alam. Mereka memiliki adat istiadat dan norma yang kuat dalam memanfaatkan sumber daya alam sekaligus melestarikannya, sehingga lingkungan mereka tetap terjaga. Nilai-nilai seperti menjaga alam, kesederhanaan, dan gotong royong inilah yang akan diintegrasikan ke dalam cerita Big Book sebagai materi bacaan yang edukatif.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan menghasilkan produk media pembelajaran yang efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di kelas VI A SDN Serang 21. sebagai media pembelajaran penunjang pembelajaran membaca pemahaman. Penelitian ini diharapkan dapat memberi alternatif guru untuk mengembangkan media inovatif berbasis budaya lokal yang tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa tapi juga mendorong pelestarian budaya di sekolah dasar.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Tujuannya adalah untuk menghasilkan produk media pembelajaran berupa Big Book berbasis kearifan lokal Baduy, serta menguji kelayakan dan efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan membaca. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan sistematis: *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari hingga September 2024. Lokasi penelitian bertempat di SDN 21 Kota Serang, Provinsi Banten. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik dan guru kelas VI A tahun ajaran tersebut.

Prosedur penelitian mengikuti alur model ADDIE. Tahap *Analysis* dilakukan untuk mengidentifikasi masalah rendahnya keterampilan membaca siswa. Tahap *Design* adalah

perancangan konsep dan konten Big Book. Pada tahap Development, produk Big Book dibuat dan divalidasi oleh para ahli untuk diukur kelayakannya. Selanjutnya, tahap Implementation adalah penggunaan produk dalam pembelajaran di kelas VI A yang diawali dengan pretest dan diakhiri dengan posttest. Terakhir, tahap Evaluation dilakukan untuk menganalisis efektivitas produk berdasarkan hasil tes dan respons siswa.

Pengumpulan data menggunakan beberapa teknik, yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi untuk memahami proses pembelajaran dan kebutuhan siswa. Angket (Kuesioner) digunakan untuk mengukur kelayakan produk dari ahli media dan materi, serta untuk mengetahui respons siswa terhadap Big Book. Tes, berupa pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Data kelayakan dan respon siswa dianalisis menggunakan statistik deskriptif persentase. Efektivitas media dianalisis dengan membandingkan nilai rata-rata (mean) antara hasil pretest dan posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Media Big Book berbasis Kearifan Lokal Baduy

Proses pengembangan media ini bertujuan untuk menghasilkan produk Big Book berbasis kearifan lokal Baduy yang layak dan efektif. Proses ini mengadopsi model ADDIE yang dilaksanakan dari Januari hingga September 2024. Setiap tahapan dilakukan secara sistematis sebagai berikut:

1. Tahap Analysis (Analisis Kebutuhan)

Pada tahap awal, peneliti melakukan analisis untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan di kelas VI A. Analisis ini mencakup analisis kurikulum, materi ajar, serta pengumpulan data awal. Ditemukan beberapa temuan kunci seperti sumber belajar terbatas sehingga proses pembelajaran didominasi oleh buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) dari pemerintah. Ditemukan juga pemanfaatan media yang kurang optimal sehingga media yang ada hanya digunakan saat kegiatan membaca bersama di perpustakaan, belum pernah diintegrasikan langsung dalam pembelajaran di kelas oleh guru. Selain itu ada juga kesenjangan pengetahuan budaya dimana peserta didik memiliki pengetahuan yang minim mengenai kearifan lokal Suku Baduy, karena materi tersebut tidak diajarkan secara spesifik dan hanya diperoleh secara terbatas dari internet atau cerita umum.

2. Tahap Design (Perancangan Media)

Berdasarkan hasil analisis, peneliti merancang konsep produk Big Book. Tahap ini meliputi (1) Perancangan Konten yang menentukan alur cerita dan informasi mengenai kearifan lokal Suku Baduy yang akan disajikan. (2) Perancangan Visual yang mendesain tata letak, ilustrasi, dan tipografi yang menarik serta mudah dibaca oleh siswa kelas VI. Serta (3) Penentuan Kriteria Kelayakan dengan menetapkan aspek-aspek yang akan divalidasi, mencakup kelayakan isi/materi, tampilan visual, dan kemudahan penggunaan media.

3. Tahap Development (Pengembangan Produk)

Pada tahap ini, rancangan desain diwujudkan menjadi produk nyata. Proses teknisnya adalah produksi digital berupa media Big Book dibuat dan didesain menggunakan aplikasi Canva. Kemudian diproduksi secara fisik dimana desain final diekspor ke format PDF dan dicetak dalam bentuk buku fisik berukuran besar (setara kertas A3). Langkah selanjutnya dilakukan validasi ahli dimana produk yang sudah jadi kemudian divalidasi oleh para ahli (ahli media, bahasa dan materi) untuk mendapatkan penilaian, kritik, dan saran guna memastikan kelayakan produk sebelum diimplementasikan.

4. Tahap Implementation (Implementasi Produk)

Setelah dinyatakan layak oleh validator, produk diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas VI A. Langkah-langkahnya adalah dengan pretest atau tes awal untuk mengukur pengetahuan dasar siswa mengenai budaya Suku Baduy dan kemampuan membaca pemahaman mereka. Kemudian pengorganisasian kelas dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok belajar secara acak untuk kemudian menggunakan media. Peneliti (sebagai pengajar) menjelaskan cara penggunaan Big Book, kemudian setiap kelompok menerima satu buah Big Book untuk kegiatan membaca dan diskusi bersama.



Gambar 1. (a) Proses Pre-Test, (b) Kelompok Diskusi dan Belajar, serta (c) Dokumentasi Implementasi Produk Media Big Book Kearifan Loka Baduy

5. Tahap Evaluasi

Tahapan ini meliputi penarikan kesimpulan dan hasil dari tahapan sebelumnya. Data evaluasi analisis sesuai kebutuhan data penelitian dari sisi keterlaksanaan pembelajaran, kelayakan produk, efektifitas dan juga respon pengguna. Hasil evaluasi tersebut disajikan secara terpisah pada bagian selanjutnya.

Hasil Kelayakan Media Big Book berbasis Kearifan Lokal Baduy

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran Big Book berbasis kearifan lokal Suku Baduy pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan pada peserta didik kelas VI A SD Negeri Serang 21 tahun ajaran 2024/2025. Salah satu penilaian hasil penelitian pengembangan dapat dilihat dari kelayakan hasil validasi ahli yang sudah dilakukan terhadap produk yang dikembangkan. Kelayakan media pembelajaran dapat dilihat dari pemaparan

berdasarkan hasil penilaian dari validator ahli materi, ahli media dan ahli bahasa yang penilaiannya berdasarkan skala Likert dimana terdiri dari: 5 (Sangat Layak), 4 (Layak), 3 (Cukup Layak), 2 (Kurang Layak), dan 1 (Tidak Layak).

Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh para ahli didapatkan data skor rata-rata untuk validasi ahli materi yaitu 93,5%. Untuk skor rata-rata validasi ahli media yaitu, 88,6%, dan skor rata-rata untuk validasi ahli bahasa yaitu 83%. Berdasarkan data hasil perolehan tersebut skor penilaian untuk ahli materi, ahli bahasa dan ahli media dengan persentase 80%–100% seluruhnya termasuk kategori “Sangat layak”. Sehingga berdasarkan pemaparan tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa penilaian oleh ahli media yang dikembangkan “Sangat layak”.

Tabel 1. Rekapitulasi Penilaian Hasil Validasi Ahli

Ahli	Skor (Maksimal)	Persentase	Kategori
Materi	93,5 (100)	93,50%	Sangat Layak
Bahasa	41,5 (50)	83,00%	Sangat Layak
Media	66,5 (75)	88,60%	Sangat Layak

Efektifitas Media Big Book berbasis Kearifan Lokal Baduy

Proses peningkatan pemahaman peserta didik dapat dilihat dari hasil perolehan pretest dan posttest yang bertujuan untuk mengetahui hasil pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari. Peserta didik diberikan waktu untuk mengerjakan posttest tanpa melihat materi atau Big Book yang ada. Berikut adalah hasil perolehan nilai peserta didik yang diitung menggunakan rumus N-Gain.

Tabel 2. Hasil Penilaian Pretest dan Posttest Pada Peserta Didik

Nilai yg Diukur	Rata-rata Skor
Pretest	37,39
Posttest	87,82
N-Gain Skor	0,80
N-Gain Skor (%)	80%
Kategori	Tinggi (Efektif)

Response Siswa Terhadap Media Big Book berbasis Kearifan Lokal Baduy

Untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran yang digunakan pada proses penerapan media pembelajarn Big Book di kelas VI A SDN Negeri Serang 21, peneliti menggunakan angket respons peserta didik pada indikator: keterkaitan pada media, penyajian materi pembelajaran dan manfaat media yang dirasakan peserta didik. Pada pelaksanaannya, yang peneliti lakukan adalah menguji lapangan dengan 23 peserta didik yang hadir terlibat dan diperoleh persentase 91,29% dalam hal ini skala Guttman digunakan agar hasil tanggapan dari peserta didik dapat diketahui. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan “Sangat Baik” dengan persentase 80%–100% bersumber pada kriteria tanggapan peserta didik.

Tabel 3. Hasil Angket Respon Peserta Didik

No.	Aspek	Persentase	Rata-rata
1	Keterkaitan pada media	90%	
2	Penyajian materi pembelajaran	94%	91, 66%
3	Manfaat media	91%	
Kriteria			Sangat Baik

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Big Book berbasis kearifan lokal Baduy dinyatakan sangat layak (88,36%) dan efektif secara signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas VI A SDN Serang 21. Peningkatan ini terlihat dari lonjakan skor rata-rata dari pretest 37,39 (Perlu Bimbingan) menjadi posttest 87,82 (Sangat Baik). Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang membuktikan keunggulan media Big Book dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar (Kusumowati & Mukhlisina, 2023; Muzdalifah & Subrata, 2022). Penelitian oleh Maharani et al. (2023) juga menemukan bahwa penggunaan Big Book dengan cerita bergambar mampu meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa secara signifikan. Kesamaan hasil juga ditunjukkan oleh Adnan et al. (2023), yang menyimpulkan bahwa format visual Big Book yang besar dan menarik efektif dalam menjaga fokus siswa selama kegiatan membaca bersama.

Perbedaan utama penelitian ini terletak pada muatan kontennya. Jika penelitian lain umumnya menggunakan cerita fabel atau dongeng nasional, penelitian ini mengintegrasikan kearifan lokal. Hal ini sejalan dengan argumen Annisha (2024), yang menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual berbasis budaya lokal membuat materi lebih relevan dan bermakna bagi siswa, sehingga mempercepat pemahaman. Penggunaan budaya Baduy tidak hanya berfungsi sebagai latar cerita, tetapi juga sebagai medium penanaman nilai-nilai luhur seperti menjaga alam dan kesederhanaan, yang memperkaya pengalaman belajar siswa.

Kebaruan utama dari penelitian ini adalah pengembangan dan validasi produk media Big Book yang secara spesifik mengangkat kearifan lokal Suku Baduy sebagai instrumen untuk meningkatkan keterampilan literasi (Setiyaningsih & Syamsudin, 2019). Meskipun penelitian tentang media Big Book atau pembelajaran berbasis kearifan lokal sudah ada, kombinasi keduanya dalam satu produk yang teruji kelayakan dan efektivitasnya merupakan sebuah inovasi. Penelitian ini menjembatani dua tujuan penting: peningkatan kompetensi akademik (membaca pemahaman) dan penguatan pendidikan karakter melalui pelestarian budaya lokal. Ini sejalan dengan pandangan Rahmawati dan Fajri (2023) tentang pentingnya sinergi antara teknologi pendidikan dan muatan budaya untuk menciptakan pembelajaran yang holistik.

Lebih lanjut, inovasi penelitian ini diperkuat oleh pendekatannya yang secara spesifik menguji dampak media etno-pedagogi terhadap keterampilan membaca pemahaman. Jika sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada pengembangan media berbasis budaya untuk menanamkan nilai karakter, riset ini melangkah lebih jauh dengan menyediakan bukti empiris terkait dampaknya pada kemampuan kognitif fundamental. Langkah ini sejalan dengan temuan Sugara & Sugito (2022) yang membuktikan bahwa materi ajar bermuatan lokal efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Di tengah dominasi media digital, pemilihan format Big Book juga merupakan kebaruan strategis. Penggunaan media cetak berukuran besar ini terbukti mampu menciptakan pengalaman membaca bersama (*shared reading*) yang menarik dan

kolaboratif, sesuai dengan kesimpulan penelitian Khairunnisa' et al. (2024) yang menyatakan media Big Book efektif meningkatkan minat dan pemahaman membaca siswa melalui visualisasi yang besar dan jelas, sebuah keunggulan yang tidak selalu optimal pada media berbasis gawai individual. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada sintesis antara konten budaya spesifik (Baduy) dan format media komunal (Big Book) untuk mencapai tujuan akademik yang terukur.

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Pertama, subjek penelitian terbatas pada satu kelas di satu sekolah, sehingga tingkat generalisasi hasil penelitian ini perlu diuji lebih lanjut pada populasi yang lebih luas. Kedua, penelitian ini belum mengukur dampak jangka panjang dari penggunaan media terhadap kebiasaan membaca siswa di luar jam pelajaran. Berdasarkan keterbatasan tersebut, saran untuk penelitian di masa depan adalah memperluas sampel penelitian dengan melakukan penelitian serupa dengan melibatkan beberapa sekolah dengan latar belakang siswa yang beragam (misalnya, perkotaan dan pedesaan) untuk menguji konsistensi efektivitas media. Guru atau peneliti juga dapat mengembangkan media turunan atau lanjutan dengan mengadaptasi konten kearifan lokal Baduy ke dalam format media lain, seperti buku digital interaktif atau video animasi, untuk menjawab kebutuhan belajar siswa di era digital, sebagaimana direkomendasikan oleh Santoso et al. (2025). Selain itu mengukur dampak penggunaan media secara berkelanjutan untuk melihat pengaruhnya terhadap pembentukan kebiasaan dan minat baca jangka panjang siswa, sesuai dengan urgensi yang disampaikan (Handayani et al., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan, dapat ditarik tiga kesimpulan utama. Pertama, media pembelajaran Big Book berbasis kearifan lokal Suku Baduy dinyatakan "Sangat Layak" untuk digunakan. Kedua, media ini terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Ketiga, media ini mendapatkan respons "Sangat Baik" dari peserta didik yang menunjukkan bahwa media ini menarik, mudah dipahami, dan bermanfaat bagi mereka. Temuan ini secara keseluruhan mengonfirmasi bahwa produk yang dikembangkan telah berhasil mencapai tujuannya. Tingginya tingkat kelayakan dari para ahli menjadi fondasi yang kuat bagi efektivitas media saat diimplementasikan di kelas. Peningkatan drastis pada kemampuan membaca siswa membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran yang visual dan kontekstual mampu mengatasi kesulitan belajar secara signifikan. Respons positif dari siswa juga menjadi penegas bahwa proses pembelajaran tidak hanya berhasil secara akademis tetapi juga menyenangkan.

Keberhasilan penelitian ini memiliki implikasi praktis dimana penelitian ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran yang teruji dan siap pakai bagi guru. Ini menjadi solusi konkret untuk mengatasi masalah rendahnya minat baca dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi ajar. Guru dapat mengadopsi pendekatan serupa untuk membuat pembelajaran lebih hidup dan relevan. Secara pedagogis hasil ini menegaskan bahwa integrasi kearifan lokal ke dalam bahan ajar bukanlah sekadar pelengkap, melainkan sebuah strategi pedagogis yang kuat. Menghubungkan materi pelajaran dengan lingkungan budaya siswa terbukti mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar secara bersamaan. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa muatan lokal dapat menjadi "kendaraan" yang efektif untuk mengajarkan kompetensi inti seperti literasi. Dengan demikian, pengembangan media inovatif yang mengangkat kekayaan budaya lokal sangat direkomendasikan sebagai alternatif untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih bermakna dan berdampak di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A., Yamin, M., Aulia, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan Big Book dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 963–969. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i3.245>
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 5575–5580. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
- Annisha, D. (2024). Integrasi penggunaan kearifan lokal (local wisdom) dalam proses pembelajaran pada konsep kurikulum merdeka belajar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2108–2115. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7706>
- Frans, S. A., Widjaya, Y. A., & Ani, Y. (2023). Kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54–68. <https://doi.org/10.19166/dil.v5i1.6567>
- Handayani, Y., Nurashiah, I., & Khaleda, I. (2023). Penggunaan media Big Book dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring di kelas 2 SD. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1518–1529. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5399>
- Hariato, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Khairunnisa', N. S., Wiliyanto, D. A., & Soesyamoro, R. A. (2024). Efektifitas media big book terhadap kemampuan reading comprehension pada siswa kelas 2 sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(6), 4893–4910. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i6.9114>
- Kusumowati, R. H. N. W., & Mukhlishina, I. (2023). Pengembangan media Bigbook pada pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas 1 di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2136–2142. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5575>
- Maharani, N. P. L., Ganing, N. N., & Kristiantari, M. G. R. (2023). Media Big Book: Solusi meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 11(1), 56–63. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v11i1.58055>
- Mardiyanti, L., Maula, L. H., Amalia, A. R., Heryadi, D., & Ramdani, I. (2022). Upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan media Big Book Sukuraga di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6387–6397. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3227>
- Munisah, E. (2020). Artikel pengelolaan media pembelajaran sekolah dasar. *Edukasi Lingua Sastra*, 18(1), 23–32. <https://doi.org/10.47637/elsa.v18i1.231>
- Muzdalifah, I., & Subrata, H. (2022). Pengembangan Big Book berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran membaca permulaan di SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 8(1), 44–53. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p44-53>

- Putri, A., Putri, H. E., Chandra, C., & Suriani, A. (2024). Analisis kemampuan membaca pemahaman kelas V SD. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(3), 252–261. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i3.772>
- Putri, R. R., & Mukhlisina, I. (2023). Pengembangan media Bigbook untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui teks narasi di kelas 4 sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1620–1626. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5576>
- Rahmawati, A., & Fajri, N. (2023). Kemampuan literasi dalam pembelajaran membaca teks pada siswakesel IV SD melalui e-modul. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(4), 610–615. <https://doi.org/10.22460/collase.v6i4.16250>
- Santoso, E., Rofi'i, R., & Suhari, S. (2025). Pengembangan media pembelajaran menggunakan aplikasi Smart Apps Creator dengan model ADDIE. *EduTech: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(1), 131–147. <https://doi.org/10.17509/e.v24i1.76649>
- Setyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan media Big Book untuk meningkatkan kemampuan literasi Anak usia 5-6 tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 19–28. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28>
- Subai, S., Hidayat, S., Jamaludin, U., & Leksono, S. M. (2023). Menggali kearifan lokal untuk meningkatkan kualitas pendidikan: Studi etno-pedagogi di suku Baduy. *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(4), 2886–2906. <http://dx.doi.org/10.35931/aq.v17i4.2323>
- Sugara, U., & Sugito, S. (2022). Etnopedagogi: Gagasan dan peluang penerapannya di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(2), 93–104. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i2.2888>